

ABSTRAK

PENGARUH BIAYA PERSEDIAAN TERHADAP EFISIENSI PEMBELIAN BIBIT PADI SEBELUM DAN SETELAH MENGGUNAKAN METODE EOQ PADA CV.MAJU SEJAHTERA INTI TAHUN 2021

Aminatus Shaleha

Maju Sejahtera Inti adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang distribusi pertanian. Produk yang paling paling dominan adalah bibit padi karena merupakan tanaman yang dominan ditanam oleh petani di provinsi Lampung. Dalam proses pengadaan persediaan perusahaan melakukan pemesanan minimal 2 bulan sekali dengan jumlah yang tidak pasti. Hal itu menyebabkan kurang optimalnya pengadaan persediaan yang berpengaruh pada tingkat keuntungan perusahaan, terjadinya penumpukan produk bibit padi karena tidak seimbangnya antara pembelian persediaan dengan penjualan. Metode yang digunakan untuk masalah tersebut adalah metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh biaya persediaan terhadap efisiensi pembelian bibit padi sebelum dan setelah menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) digunakan untuk menentukan setiap pembelian persediaan dengan biaya yang paling ekonomis yang dipengaruhi oleh total biaya pemesanan dan biaya penyimpanan. Hasil dari penelitian ini di dapatkan bahwa Pengendalian persediaan produk bibit padi sebelum menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) total pembelian tahun 2021 sebanyak 152.480 kantong, biaya persediaan sebesar Rp 176.640.000 dan total biaya pembelian Rp 7.185.880.090, penumpukan produk 51.874 dengan kerugian sebesar Rp 2.256.251.325 dan setelah menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dengan total pembelian tahun 2021 sebanyak 116.820 kantong, biaya persediaan sebesar Rp 220.402.194, biaya pembelian sebesar Rp 5.398.053.899, kerugian sebesar Rp 220.402.194. Pengaruh biaya persediaan terhadap pembelian bibit padi sebesar 97,9% dan tidak terdapat perbedaan setelah dan sebelum menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) karena nilai sig. $0,386 > 0,05$.